

**MANAJEMEN PEMANFAATAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH
(BOS) UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
SWASTA DI SD ISLAM CENDEKIA MAKASSAR**

Nur Alfiaty Risyidah¹, Rosmiati², Abdul Wahab³, Nurlaelah⁴, Hasibuddin Mahmud⁵,
Abd. Rauf Assagaf⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muslim Indonesia

¹nuralfiatyrisyidah@gmail.com, ²rosmiati.rosmiati@umi.ac.id,

³Abdulwahab79@umi.ac.id, ⁴nurlaelahm@umi.ac.id, ⁵mhasibuddin@umi.ac.id,

⁶abdrauf.assagaf@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the management of School Operational Assistance Fund (BOS) utilization in improving educational quality at SD Islam Cendekia Makassar, a private elementary school that began receiving BOS funds in 2024. The research focuses on three main aspects: (1) planning of BOS fund utilization; (2) implementation of BOS fund utilization; and (3) monitoring and evaluation of BOS fund utilization. This study employs a qualitative approach with a phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. The key informants included the school principal, the BOS treasurer, and teachers. Data analysis was conducted using the interactive analysis model of Miles, Huberman, and Saldana, comprising data reduction, data display, and conclusion drawing with verification. The findings reveal that: (1) Planning was carried out systematically and participatively through data-driven RKAS formulation involving the principal, treasurer, teachers, and foundation manager, with priorities on textbook procurement, assessments, facility maintenance, and library development; (2) Implementation adhered to BOS technical guidelines and positively impacted the availability of learning materials, improved facility conditions, and a more conducive learning environment; (3) Monitoring was conducted through a multilayered mechanism involving both internal and external oversight with orderly reporting via the ARKAS system, although formal periodic evaluation has not yet been systematically implemented. The study concludes that BOS fund management at SD Islam Cendekia Makassar has positively contributed to improving educational quality, though further strengthening of evaluation mechanisms and management capacity remains necessary.

Keywords: BOS Management, School Operational Assistance Fund, Educational Quality, Private Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pemanfaatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Cendekia Makassar, sebuah sekolah dasar swasta yang baru menerima dana BOS sejak tahun 2024. Fokus penelitian mencakup tiga aspek utama: (1) perencanaan pemanfaatan dana BOS; (2) pelaksanaan pemanfaatan dana BOS; dan (3) pengawasan dan evaluasi pemanfaatan dana BOS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data dikumpulkan melalui

wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Informan utama meliputi kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan pemanfaatan dana BOS telah dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif melalui penyusunan RKAS berbasis data, melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan manajer yayasan, dengan prioritas pada pengadaan buku, asesmen, pemeliharaan sarana, dan pengembangan perpustakaan; (2) Pelaksanaan berjalan sesuai prosedur dan ketentuan juknis BOS, memberikan dampak positif berupa meningkatnya ketersediaan bahan ajar, kondisi sarana yang lebih baik, dan proses pembelajaran yang lebih kondusif; (3) Pengawasan dilaksanakan secara berlapis melalui mekanisme internal dan eksternal dengan pelaporan tertib melalui sistem ARKAS, namun fungsi evaluasi berkala secara formal belum dilaksanakan secara sistematis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar telah berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek evaluasi dan kapasitas pengelola.

Kata Kunci: Manajemen BOS, Dana Bantuan Operasional Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Dasar Swasta

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat mencetak generasi yang cerdas, berkarakter, dan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan zaman. Pendidikan dipandang sebagai sarana strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah perkembangan suatu negara. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar

dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Pendidikan dasar memiliki posisi strategis karena menjadi fondasi dalam membentuk mutu sumber daya manusia. Tilar menegaskan bahwa pendidikan dasar merupakan pondasi utama dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Mutu pendidikan dasar yang baik akan melahirkan generasi yang mampu berkembang secara optimal, baik secara intelektual maupun emosional.

Mutu pendidikan merupakan isu sentral dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Menurut Dedi Supriyadi, mutu pendidikan mencakup

kualitas proses pembelajaran, relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta keberhasilan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten. Mulyasa menegaskan bahwa mutu pendidikan adalah tingkat pencapaian tujuan pendidikan yang diukur melalui standar tertentu, baik yang ditetapkan secara nasional maupun internasional.

Sekolah swasta memiliki peran penting dalam sistem pendidikan nasional sebagai mitra pemerintah dalam memperluas akses pendidikan. Namun, sekolah swasta seringkali menghadapi tantangan lebih besar dibanding sekolah negeri, terutama dalam hal pembiayaan operasional, ketersediaan tenaga pendidik tetap, serta pengelolaan administrasi yang profesional. Menyikapi permasalahan tersebut, pemerintah Indonesia meluncurkan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tahun 2005 sebagai bentuk intervensi negara untuk membantu sekolah dalam membiayai kebutuhan operasional nonpersonalia.

SD Islam Cendekia Makassar merupakan salah satu sekolah dasar swasta di Kota Makassar yang baru mulai menerima dana BOS sejak

tahun 2024. Sebagai sekolah yang relatif baru dalam mengelola dana BOS, terdapat tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan manajemen pengelolaan yang efektif sesuai ketentuan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen pemanfaatan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Islam Cendekia Makassar, meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena peneliti berupaya untuk memahami secara mendalam pengalaman dan pemaknaan para pelaku dalam manajemen pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk mengungkap esensi dari pengalaman hidup individu terkait fenomena tertentu, dalam hal ini adalah pengelolaan dana BOS.

Penelitian dilaksanakan di SD Islam Cendekia Makassar, yang berlokasi di Jalan Batara Bira No. A1-

A2, Kelurahan PAI, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari hingga Februari 2026.

Sumber data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan utama yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, dan guru-guru kelas. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa RKAS, laporan realisasi dana BOS, laporan ARKAS, dan dokumen-dokumen relevan lainnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik yaitu: (1) wawancara mendalam (in-depth interview) dengan kepala sekolah, bendahara, dan tiga orang guru; (2) observasi lapangan untuk mengamati kondisi sarana prasarana, suasana pembelajaran, dan proses pengelolaan dana; serta (3) dokumentasi untuk mendapatkan data tertulis yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi tiga tahap: (1) reduksi data, yakni proses pemilahan dan penyederhanaan data mentah; (2) penyajian data dalam bentuk narasi

deskriptif yang sistematis; dan (3) penarikan kesimpulan serta verifikasi berdasarkan temuan yang diperoleh

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum SD Islam Cendekia Makassar

SD Islam Cendekia Makassar merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Arah Baru Indonesia (ABI) University. Sekolah ini didirikan berdasarkan SK KEMENKUMHAM Nomor AHU-0020862.AH.01.12.Tahun 2018 pada tanggal 14 November 2018. Sekolah memiliki visi menjadikan peserta didik sebagai Hafidz Qur'an yang Berprestasi dan Berjiwa Entrepreneur, dengan program unggulan berupa Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an, kewirausahaan, serta ekstrakurikuler berenang dan memanah.

Sekolah ini mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk semua tingkatan kelas pada tahun pelajaran 2025/2026. Jumlah peserta didik sebanyak 72 orang yang tersebar di 6 rombongan belajar (Kelas I hingga Kelas VI), dengan 13 orang tenaga pendidik dan kependidikan berstatus Guru Tetap Yayasan (GTY).

2. Perencanaan Pemanfaatan

Dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Islam Cendekia Makassar telah melaksanakan tahapan perencanaan pemanfaatan dana BOS secara sistematis dan terstruktur, meskipun sekolah ini baru mulai menerima dana BOS sejak tahun 2024 pada tahap ke-2. Proses penyusunan RKAS dilakukan melalui empat tahapan yang berurutan: (1) identifikasi kebutuhan, (2) penganggaran, (3) input ke sistem ARKAS, dan (4) penetapan dan pengesahan oleh Dinas Pendidikan.

Kepala sekolah menjelaskan: "Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) terkait dana BOS di sekolah ini dilaksanakan secara sistematis dan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Tahap awal dimulai dengan penyusunan rencana kegiatan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sekolah, mengacu pada Standar Nasional Pendidikan serta Petunjuk Teknis (Juknis) BOS tahun berjalan."

Tahap identifikasi kebutuhan menggunakan pendekatan berbasis data yang mencakup evaluasi Rapor Pendidikan, hasil Asesmen Nasional (AN), Asesmen Kompetensi Minimum

(AKM), dan survei lingkungan belajar. Pendekatan ini merupakan bentuk penerapan prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS) yang menekankan pada penggunaan data empiris sebagai dasar pengambilan keputusan.

Perencanaan bersifat inklusif dan melibatkan berbagai unsur, yaitu kepala sekolah, bendahara, guru, dan manajer yayasan. Prioritas pengalokasian dana difokuskan pada: pembelian buku dan alat pembelajaran, pelaksanaan asesmen dan evaluasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, pembayaran honor, serta pengembangan perpustakaan. Pola prioritas ini selaras dengan ketentuan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023.

Kendala utama yang dihadapi dalam proses perencanaan adalah: (1) tidak semua kebutuhan sekolah dapat diakomodasi dalam komponen pembiayaan yang diatur dalam Juknis BOS, khususnya untuk program unggulan Tahfidz Al-Qur'an dan kewirausahaan; dan (2) bendahara BOS merangkap jabatan sebagai guru sehingga ketersediaan waktu untuk mengelola administrasi keuangan menjadi terbatas.

3. Pelaksanaan Pemanfaatan Dana BOS

Pelaksanaan pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar telah berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023. Dana BOS direalisasikan untuk lima komponen utama: (1) pengadaan buku dan bahan ajar, (2) pemeliharaan sarana dan prasarana, (3) kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, (4) pembayaran honor guru honorer, dan (5) dukungan digitalisasi pembelajaran.

Dalam aspek pengadaan buku dan bahan ajar, setiap kelas telah memiliki buku paket untuk mata pelajaran utama sesuai Kurikulum Merdeka. Perpustakaan sekolah juga dilengkapi dengan koleksi buku bacaan yang terus dikembangkan. Pada aspek pemeliharaan sarana prasarana, dana BOS digunakan untuk perbaikan ringan ruang kelas, pengecatan, perbaikan meja dan kursi siswa, serta perawatan fasilitas sanitasi.

Penggunaan dana BOS untuk pembayaran honor guru honorer memiliki dampak langsung terhadap keberlangsungan proses pembelajaran. Pada aspek

digitalisasi, pengadaan LCD proyektor dan speaker dari dana BOS telah mendukung implementasi metode pembelajaran yang lebih interaktif dan visual, sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan berpusat pada peserta didik.

Pelaksanaan penggunaan dana BOS mengikuti prosedur yang ketat mulai dari pengajuan kebutuhan, verifikasi oleh kepala sekolah, pencairan dana, pencatatan dalam Buku Kas Umum, hingga pengarsipan bukti transaksi. Setiap pengeluaran dilengkapi bukti transaksi yang sah seperti nota, kwitansi, atau faktur, sehingga seluruh realisasi penggunaan dana dapat diaudit dan dipertanggungjawabkan.

Dampak positif pelaksanaan dana BOS terlihat pada meningkatnya ketersediaan bahan ajar, kondisi sarana yang lebih baik, serta proses pembelajaran yang lebih kondusif dan bermakna.

4. Pengawasan dan Evaluasi Pemanfaatan Dana BOS

Pengawasan pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar dilaksanakan melalui sistem berlapis yang mencakup

mekanisme internal dan eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah melalui pemeriksaan berkala terhadap pembukuan dan realisasi anggaran, manajer yayasan melalui peninjauan terhadap laporan keuangan bulanan, dan bendahara melalui pengelolaan dokumen keuangan harian.

Pengawasan eksternal dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Makassar melalui verifikasi RKAS sebelum disahkan, pemantauan realisasi penganggaran melalui sistem ARKAS, dan kunjungan monitoring berkala. Mekanisme pelaporan dilakukan secara tertib melalui sistem ARKAS dengan pembukuan yang terorganisir. Laporan realisasi dana BOS disusun setiap triwulan dan disampaikan kepada Dinas Pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku.

Namun demikian, fungsi evaluasi berkala secara formal belum dilaksanakan secara sistematis. Penilaian terhadap efektivitas penggunaan dana BOS dalam meningkatkan mutu pendidikan belum terdokumentasi secara menyeluruh. Hal ini menjadi kelemahan yang perlu segera diperbaiki untuk mendukung

peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan

Secara keseluruhan, manajemen pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar telah berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kontribusi tersebut tercermin pada tersedianya bahan ajar yang cukup, sarana prasarana yang lebih baik, dan proses pembelajaran yang lebih kondusif. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan pada aspek evaluasi formal dan peningkatan kapasitas pengelola.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Pertama, perencanaan pemanfaatan dana BOS di SD Islam Cendekia Makassar telah dilaksanakan secara sistematis dan partisipatif. Proses penyusunan RKAS dilakukan berbasis data melalui evaluasi Rapor Pendidikan, melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan manajer yayasan, serta diinput ke dalam sistem ARKAS dan disahkan oleh Dinas Pendidikan. Prioritas pengalokasian dana difokuskan pada

pengadaan buku dan alat pembelajaran, kegiatan asesmen, pemeliharaan sarana prasarana, pembayaran honor, dan pengembangan perpustakaan.

Kedua, pelaksanaan pemanfaatan dana BOS telah berjalan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dana dialokasikan untuk pengadaan buku dan bahan ajar, pemeliharaan sarana prasarana, kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, pembayaran honor guru honorer, serta dukungan digitalisasi pembelajaran. Dampak positif terlihat pada meningkatnya ketersediaan bahan ajar, kondisi sarana yang lebih baik, serta proses pembelajaran yang lebih kondusif.

Ketiga, pengawasan dan evaluasi pemanfaatan dana BOS telah dilaksanakan melalui sistem berlapis yang mencakup pengawasan internal dan eksternal dengan pelaporan tertib melalui sistem ARKAS. Namun, fungsi evaluasi berkala secara formal belum dilaksanakan secara sistematis, sehingga penilaian efektivitas penggunaan dana belum terdokumentasi menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2020). Efektivitas Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Swasta. Tesis. Universitas Negeri Malang.
- Arismunandar. (2018). Manajemen Pendidikan. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Barnawi & Arifin, M. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbudristek. (2022). Statistik Pendidikan Dasar Tahun 2022. Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin).
- Lestari, D. (2022). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen Pendidikan Nasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis

- Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Republik Indonesia. (2005). Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Sekretaris Negara.
- Sagala, S. (2010). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sallis, E. (2012). Total Quality Management in Education. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Supriyadi, D. (1999). Mengangkat Citra dan Martabat Guru. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Supriyadi, D. (2010). Sejarah dan Kebijakan Pendidikan di Indonesia: Kajian Mutu dan Pemerataan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryosubroto, B. (2010). Manajemen Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, G.R. (2014). Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilar, H.A.R. (2000). Paradigma Baru Pendidikan Nasional. Jakarta: Rineka Cipta.